

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan LKPD berbasis digital pada pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV di SDN Ngadirejo 2 Kota Kediri, diperoleh kesimpulan bahwa pengembangan LKPD dilakukan dengan menggunakan model ADDIE yang meliputi lima tahapan, yaitu *Analyze, Design, Develop, Implement, and Evaluate*. Produk yang dikembangkan memuat berbagai komponen pembelajaran, seperti *cover*, petunjuk penggunaan, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi, soal berbasis kemampuan berpikir kritis, referensi, dan profil penulis. LKPD ini dirancang dengan mengintegrasikan materi Pendidikan Pancasila semester I, yaitu materi Mengenal Lingkungan Sekitar dan Aku Anak yang Disiplin. Selain itu, LKPD juga dilengkapi dengan *barcode* yang dapat digunakan peserta didik untuk mengakses sumber belajar digital sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa LKPD Pendidikan Pancasila berbasis digital yang dikembangkan dinyatakan sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan melalui hasil validasi ahli yang memperoleh skor total sebesar 109 dari skor maksimum 112 dengan persentase kelayakan sebesar 97,32%, sehingga termasuk dalam kategori sangat layak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa LKPD telah memenuhi berbagai aspek penilaian, meliputi kelayakan isi, penyajian materi, penggunaan bahasa, tampilan media, serta kesesuaian dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar dan tujuan pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Selain layak digunakan, LKPD Pendidikan Pancasila berbasis digital juga terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV SDN Ngadirejo 2 Kota Kediri. Hasil uji *Paired Sample t-Test* menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) lebih kecil dari 0,05, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest setelah peserta didik menggunakan LKPD berbasis digital. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik setelah mengikuti pembelajaran menggunakan produk yang dikembangkan. Selain itu, hasil uji N-Gain memperoleh nilai rata-rata sebesar 0,6283 yang termasuk dalam kategori sedang atau cukup efektif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa LKPD Pendidikan Pancasila berbasis digital yang dikembangkan melalui model ADDIE dinyatakan sangat layak dan cukup efektif digunakan dalam pembelajaran. Produk ini telah memenuhi standar kelayakan sebagai bahan ajar berdasarkan hasil validasi ahli dengan persentase sebesar 97,32%, serta terbukti mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik yang ditunjukkan melalui hasil uji *Paired Sample t-Test* dan nilai N-Gain sebesar 0,6283. Oleh karena itu, LKPD Pendidikan Pancasila berbasis digital dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif bahan ajar yang inovatif, menarik, dan efektif untuk mendukung pembelajaran Pendidikan Pancasila serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik di sekolah dasar.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

1. Saran Pemanfaatan Produk

Agar pemanfaatan media pembelajaran Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis digital dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dapat memberikan manfaat yang lebih luas, diperlukan beberapa rekomendasi yang

ditujukan kepada pembaca, pengguna, maupun peneliti selanjutnya. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Lembar Kerja Peserta Didik berbasis digital ini dapat digunakan sebagai alternatif bahan ajar yang mendukung pelaksanaan pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan perkembangan teknologi. Guru diharapkan dapat mengintegrasikan penggunaan LKPD dengan berbagai metode pembelajaran yang berpusat pada peserta didik sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna.

b. Bagi Peserta Didik

Penggunaan LKPD berbasis digital diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran, menumbuhkan rasa ingin tahu, serta melatih kemampuan menganalisis, memberikan alasan, mengevaluasi informasi, dan menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari sesuai nilai-nilai Pendidikan Pancasila.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Produk ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi dalam mengembangkan bahan ajar berbasis digital yang sejenis maupun sebagai dasar untuk melakukan penelitian lanjutan terkait pengembangan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Selain itu, produk ini dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan LKPD berbasis digital pada materi, jenjang kelas, maupun mata pelajaran yang berbeda sehingga diperoleh inovasi pembelajaran yang lebih beragam dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

2. Saran Diseminasi Produk

Produk LKPD Pendidikan Pancasila berbasis digital yang telah dinyatakan layak dan efektif dapat disebarluaskan kepada guru maupun sekolah lain sebagai salah satu alternatif bahan ajar berbasis digital pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Diseminasi produk dapat dilakukan melalui kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG), seminar pendidikan, lokakarya, maupun kegiatan pelatihan yang berkaitan dengan pengembangan bahan ajar berbasis teknologi.

Selain itu, produk dapat dipublikasikan melalui media digital seperti website sekolah, platform pembelajaran, media penyimpanan daring, maupun media sosial pendidikan sehingga dapat diakses oleh guru dan peserta didik secara lebih luas. Melalui kegiatan diseminasi tersebut, diharapkan produk yang dikembangkan dapat memberikan manfaat yang lebih besar dan mendukung peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar.

3. Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya difokuskan pada materi Pendidikan Pancasila kelas IV Semester I, yaitu mengenal lingkungan sekitar sebagai bagian dari NKRI dan aturan di lingkungan sekolah serta tempat tinggal. Oleh karena itu, pengembangan lebih lanjut perlu dilakukan dengan memperluas cakupan materi pada semester berikutnya maupun pada jenjang kelas yang berbeda.

Selain pengembangan materi, fitur-fitur interaktif dalam LKPD dapat ditingkatkan dengan menambahkan video pembelajaran, animasi, kuis interaktif, umpan balik otomatis, serta integrasi dengan platform pembelajaran digital lainnya. Pengembangan tersebut diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik.

Penelitian selanjutnya juga dapat menguji efektivitas produk pada jumlah subjek yang lebih luas dan karakteristik sekolah yang berbeda sehingga diperoleh informasi yang lebih komprehensif mengenai penggunaan LKPD berbasis digital dalam pembelajaran. Dengan demikian, produk yang dikembangkan dapat terus disempurnakan dan memberikan kontribusi yang lebih optimal dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta kemampuan berpikir kritis peserta didik sekolah dasar.